

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian Usaha Konveksi Three Head di Kp. Pawenang, RT 01/RW 14, Dusun/Desa.Muka, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur. Pada awal Bulan Februari 2024 sampai dengan Agustus 2024, sesuai jadwal tabel penelitian yang tertera di bawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi Awal	■	■																										
Judul Penelitian		■	■	■																								
Penyusunan Proposal			■	■	■	■																						
Sidang Proposal							■	■																				
Pengumpulan Data									■	■	■	■																
Pengolahan Data										■	■	■	■	■	■	■												
Analisi dan Evaluasi															■	■	■	■	■	■								
Penulisan Skripsi																			■	■	■	■	■	■				
Seminar Skripsi																									■	■		
Perbaikan Skripsi																											■	■

3.2. Jenis Penelitian

Macam penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian eksploratif. Penelitian ini merupakan penelitian yang melakukan penelusuran khususnya dalam memperkuat konsep-konsep yang akan digunakan dalam lingkup penelitian yang lebih luas dan cakupan konseptual yang lebih luas. sebaliknya, menganggap penelitian ini masih bersifat pendahuluan, dimaksudkan untuk menguraikan topik penelitian yang akan dipelajari terlebih dahulu. Menurut Arikunto, Salim (2023), penelitian keluaran adalah penelitian yang berupaya menggali mengapa sesuatu terjadi.

Penelitian eksploratif ini berguna untuk mengetahui apakah permasalahan yang akan diteliti dianggap masih relatif baru atau belum jelas, dapat mengetahui apakah ada variabel-variabel penting yang belum diketahui dan terdefinisi dengan baik,

mengetahui apakah penelitian yang akan dilakukan cukup layak, atau juga penelitian yang dilakukan benar melakukan penelitian yang sebenarnya atau tidak. Penelitian ini tidak berujung pada tahap penyimpulan hasil tapi lebih mengutamakan tujuan dalam ketersediaan data yang dianggap relevan sebanyak-banyaknya dari pada ketajaman analisis data. (Umar, Rinaldo, 2022).

3.3.Sumber Data

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Menurut Sugiono, Salim (2023:1) data mentah adalah sumber data yang langsung menjadi bahan pengumpulan data. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan narasumber selama penelitian berlangsung. Sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak berperan langsung dalam pengumpulan data. Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber pendukung penelitian, seperti literatur.

Tabel 3.2 Data yang diperlukan untuk alat penelitian

ASPEK		DATA YANG DIPERLUKAN
NON FINANSIAL	Aspek Hukum	4. Surat izin usaha 5. Nomor pokok wajib pajak NPWP 6. Surat izin tempat usaha (SITU)
	Aspek Pasar dan Pemasaran	6. Daftar produk atau jenis produk 7. Daftar harga produk 8. Daerah pemasaran 9. Permintaan 10. Penawaran
	Aspek Teknis atau Produksi	5. Data Produksi 6. Proses Produksi 7. Tata Letak 8. Data Lokasi
	Aspek Sumber Daya Manusia	3. Struktur 4. Tugas dan tanggung jawab pengurus di tempat usaha
	Aspek Manajemen	3. Struktur karyawan 4. Tugas dan tanggung jawab karyawan
FINANSIAL	5. Payback periode (PP) 6. Net present value (NPV) 7. Internal Rate Of Return (IRR) 8. Profitability Indeks (PI)	Data yang dicantumkan: 4. Modal Awal 5. Laporan keuangan 1 tahun terakhir 6. Operasional pengeluaran 1 tahun terakhir

Sumber: Data yang diolah (2024)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data primer penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dan observasi pada perusahaan yang diteliti. Data sekunder dikumpulkan melalui penelitian dokumenter yaitu penulisan dalam bentuk artikel atau jurnal.

1. Wawancara

Untuk mengumpulkan data, wawancara melibatkan pengajuan sejumlah pertanyaan yang telah ditentukan tentang topik penelitian. Oleh karena itu, perlu memperhatikan beberapa hal berikut saat wawancara:

1. Subyek penelitian atau narasumber yang relevan dengan penelitian.
 2. Pernyataan responden harus benar dan dapat dipercaya.
 3. Orang yang diwawancara harus memahami topik yang dibicarakan peneliti.
- Anitha Mulyarama (2022)

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana seorang peneliti terjun langsung ke lokasi kemudian mengamati gejala-gejala yang diteliti, selanjutnya peneliti dapat mendeskripsikan permasalahan yang terjadi. Permasalahan tersebut dapat dihubungkan dengan teknik pengumpulan data lain seperti angket atau wawancara untuk memperoleh informasi. Hal ini terkait dengan teori dan penelitian terdahulu Annisa Muliarahmah (2022)

3. Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dari responden melalui serangkaian pertanyaan tertulis atau elektronik. Kuesioner sering digunakan dalam penelitian, survei, atau evaluasi untuk mengumpulkan informasi tentang opini, perilaku, atau karakteristik tertentu.

3.5. Alat Analisis

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian usaha konveksi Three Head di Kabupaten Cianjur. Serta Evaluasi beberapa aspek non finansial dan finansial yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Alat Analisis Aspek Pasar dan Pemasaran

1. Segmentasi Pasar

Segmentasi pasar adalah proses membagi pasar menjadi kelompok-kelompok konsumen yang memiliki karakteristik dan kebutuhan serupa. Dalam industri konveksi jaket, segmen pasar dapat berdasarkan:

1. Demografi (usia, jenis kelamin, pendapatan)
2. Geografis (lokasi, iklim)
3. Psikografis (gayaberja, nilai-nilai, gaya hidup)
4. Perilaku (kebiasaan belanja, preferensi produk)

Kasmir dan Jakfar (2022:50) Menyampaikan bahwa menetapkan pasar sasaran dengan cara mengembangkan ukuran daya tarik segmen kemudian memilih segmen sasaran yang diinginkan.

2. Targeting (Penargetan Pasar)

Setelah melakukan segmentasi, langkah berikutnya adalah menentukan target pasar yang akan dijadikan fokus pengembangan usaha konveksi jaket. Targeting melibatkan pemilihan segmen pasar yang paling menjanjikan berdasarkan kriteria seperti ukuran pasar, tingkat pertumbuhan, aksesibilitas, dan profitabilitas potensial.

3. Analisis Peramalan Permintaan Jaket.

Permintaan Permintaan adalah proses mengamati dan memperkirakan permintaan suatu barang atau jasa di pasar (Adnyana, 2020:48)

4. Strategi Pemasaran

- a. Produk: Jenis-jenis jaket yang akan diproduksi, desain, bahan, dan kualitas.
- b. Harga: Strategi penetapan harga yang sesuai dengan segmentasi pasar dan positioning produk.
- c. Promosi: Kegiatan promosi seperti iklan, promosi penjualan, dan strategi digital marketing.
- d. Tempat (distribusi): Saluran distribusi yang efektif untuk menjangkau target pasar.

3.5.2 Alat Analisis Aspek Sumber Daya Manusia

a. Analisis Pekerjaan

Analisis pekerjaan adalah proses menentukan isi suatu pekerjaan untuk menjelaskan pekerjaan itu kepada orang lain. Agar orang yang tepat dapat melakukan pekerjaan tersebut, maka orang tersebut harus memenuhi syarat-syarat yang sering disebut dengan kualifikasi/spesifikasi yang dipersyaratkan.

b. Analisis seleksi pegawai

1. Perusahaan membuka lowongan pekerjaan dan menerima berkas lamaran dari calon pelamar.

2. Perusahaan mengumumkan pelamar yang akan menjalani tes seleksi lanjutan hingga seleksi akhir.
3. Wawancara terakhir.
4. keputusan akhir.

3.5.3 Alat Analisis Aspek Teknis dan Teknologi

Analisis yang digunakan pada aspek teknis dan teknologi adalah dalam menentukan lokasi dimana lokasi sangat penting bagi kelancaran usaha. Hal-hal yang perlu dianalisis dari segi teknis:

- a. Analisis kesesuaian lokasi untuk menjalankan bisnis Anda.
- b. Menganalisis kriteria pemilihan mesin dan peralatan untuk menjalankan usaha.
- c. Menganalisis teknologi yang akan digunakan Memiliki kriteria evaluasi:
 1. Usaha dianggap layak apabila pelaku usaha mampu menyelesaikan seluruh aspek yang diuraikan.
 2. Jika pelaku korporasi tidak mampu dan tidak kompeten untuk melakukan seluruh aspek yang dijelaskan, maka perusahaan tersebut dianggap tidak memenuhi syarat.

3.5.4 Alat Analisis Aspek Hukum

Untuk menganalisis kelayakan usaha perseorangan, terdapat beberapa dokumen perizinan, antara lain:

1. Surat izin usaha perdagangan (SIUP)
2. Identitas KTP Pemilik dan Nomor pokok wajib pajak (NPWP)
3. Surat izin tempat usaha (SITU)

Dengan memperhatikan aspek hukum, dapat menghindari masalah hukum, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

3.5.5 Alat Analisis Aspek Keuangan

Alat analisis aspek keuangan memainkan peran krusial dalam memastikan bahwa investasi perusahaan dapat memberikan nilai yang optimal, serta memahami berbagai matrik keuangan seperti berikut :

1. Metode *Payback Periode* (PP), merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengembalian investasi suatu usaha

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih per Tahun}} \times 1 \text{ Tahun}$$

2. Metode *Net Present Value* (NPV)

Net Present Value merupakan gambaran aliran nilai uang saat ini yang akan diterima pada masa mendatang. Rumus yang bisa dilakukan untuk menghitung NPV:

$$PV = \sum_{n=1}^n \left(\frac{cft}{(1+k)^t} - I_0 \right)$$

Keterangan :

Cft : Aliran kas pertaruhan pada periode t

I₀ : Investasi awal pada tahun 0

K : suku bunga (*discount rate*)

3. Metode *Internal Rate of Return* (IRR)

Menurut Kasmir dan Jakfar, dalam Hosaini, Hartoto dkk, (2021:29) Internal Rate of Return merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil inner dengan memperhitungkan tingkat bunga nilai saat ini dari laba bersih dengan kas keluar dari investasi yang dikeluarkan. Rumus IRR adalah:

Dengan Rumus sebagai berikut :

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_2 - i_1)$$

Dengan kriteria penilaian :

1. Usaha dinilai layak jika IRR lebih besar dari presentase biaya modal atau sesuai dengan presentase keuntungan yang di tetapkan investor
2. Usaha dinilai tidak layak jika IRR lebih kecil dari biaya modal atau lebih rendah dari tingkat keuntungan yang diinginkan investor

4. Metode *Profitability Index* (PI)

Menurut Kasmir dan Jakfar, dalam buku Hosaini, Hartoto dkk, (2021:29) Productivity Record merupakan rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang,

penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi. Rumus PI adalah:

$$PI = \frac{PV \text{ Kas bersih}}{PV \text{ Kas investasi}}$$

Dengan Kriteria Penilaian:

- Jika $PI > 1$, maka investasi menguntungkan
- Jika $PI < 1$. Maka investasi tidak menguntungkan